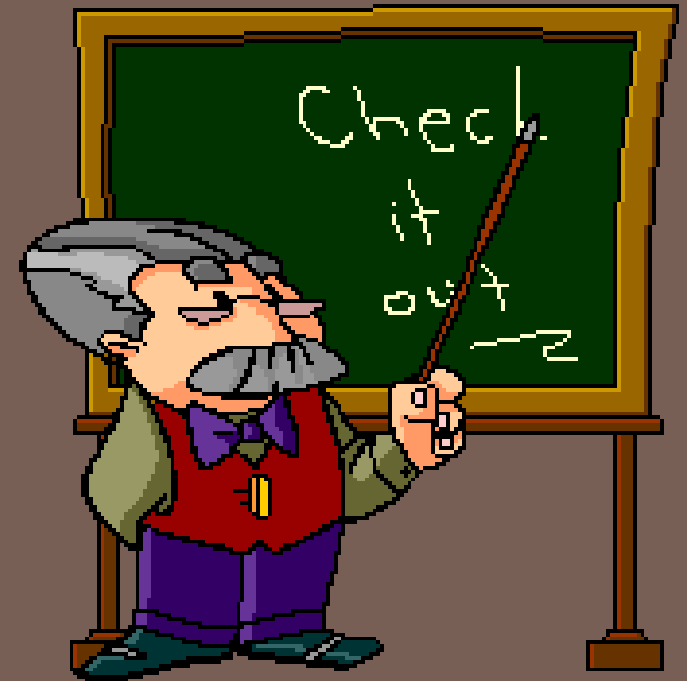


PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Drs. Yusmansyah, M.Si



Yohana Oktariana, M.Pd

1. Mengeksplorasi Psi Pendidikan

- Psikologi → studi ilmiah mengenai perilaku dan proses mental.
- Psikologi Pendidikan → cabang psikologi yg khusus mengkaji pemahaman pengajaran & pembelajaran dalam *setting* pendidikan.
- 3 pionir dalam Psi. Pendidikan: William James, John Dewey, E.L. Thorndike

- **William James:** aplikasi psikologi dalam pendidikan anak → observasi cara mengajar dan belajar di dalam kelas → meningkatkan pendidikan
- **John Dewey:** memandang anak sbg *active learner* → anak belajar paling baik dg cara melakukan (*doing*).
- Pendidikan mestinya fokus pada anak scr menyeluruh dan menekankan adaptasi anak terhadap lingkungan.
- Setiap anak berhak mendapat pendidikan yg kompeten, baik laki-laki maupun perempuan, dari latar belakang sosial ekonomi dan kelompok etnis yg berbeda-beda.

- **E.L. Thorndike:** fokus pd asesmen dan pengukuran dan peningkatan pondasi ilmiah belajar.
- Salah satu tugas terpenting dalam sekolah adalah mengasah ketrampilan penalaran pd anak.
- Psikologi pendidikan harus mempunyai dasar ilmiah dan sangat berfokus pd asesmen.

Pendekatan Behavior

- Th 1950, Skinner mengembangkan konsep ttg “pembelajaran terprogram”, yg melibatkan penguatan (*reinforcing*) bagi siswa setiap kali berhasil melewati tahapan-tahapan dari rangkaian proses belajarnya sampai siswa mencapai tujuan pembelajarannya.

Revolusi Kognitif

- Th 1950, Benjamin Bloom menciptakan taksonomi ketrampilan kognitif yg mencakup ketrampilan dalam mengingat, memahami, mensintesis, dan mengevaluasi.
- Menurut Bloom, guru semestinya membantu siswa dalam menggunakan dan mengembangkan ketrampilan kognitif.
- Antusiasme utk menerapkan konsep2 psikologi kognitif - ingatan, proses berpikir, penalaran dll – untuk membantu siswa dlm belajar.

Teaching: Art and Science

- Psikolog pendidikan: mengajar → informasi penelitian ilmiah + improvisasi + spontanitas
- Sebagai ilmu, psikologi pendidikan bertujuan utk menyajikan hasil2 penelitian yg dapat diterapkan secara efektif dalam situasi mengajar.
- Tapi cara mengajar itu tetap sebuah seni, krn akan terus membuat keputusan penting bds pd ketrampilan & pengalaman pribadi.

2. Pengajaran yang Efektif

- Kompleksitas pengajaran + keberagaman individu siswa → pengajaran yg efektif itu bukan “one size fits all”.
- Guru harus menguasai berbagai perspektif dan strategi serta fleksibel dalam penerapannya.
- 2 kunci utama pengajaran efektif:
 - a. Pengetahuan & ketrampilan yg profesional
 - b. Komitmen & motivasi

a. Ketrampilan & Pengetahuan Professional

a. Penguasaan materi pelajaran.

- Pemahaman konsep yg baik, fleksibel, dan mendalam ttg materi
- Mempunyai arahan yg baik pada tiap materi yang diajarkan & punya ketrampilan dasar mengajar yg kuat.

b. Strategi Pembelajaran

- *Pendekatan para konstruktif* → berpusat pada si pembelajar → siswa scr aktif membangun pengetahuan scr aktif ml bimbingan guru → siswa didukung utk mengeksplorasi dunia, menemukan pengetahuan, refleksi &berpikir kritis.
- *Pendekatan pembelajaran langsung* → terstruktur & berpusat pada guru → guru mengarahkan dan mengontrol, harapan guru tinggi thd kemajuan siswa, banyak waktu yg dihabiskan siswa pd tugas akademik (tujuan: memaksimalkan waktu blj siswa)

- c. Penentuan tuj & ketrampilan merencanakan pembelajaran.**
- Menetapkan tujuan yg tinggi dalam mengajar dan mengatur rencana utk dpt meraih tujuan tsb.
 - Mengembangkan kriteria khusus utk keberhasilan, membuat rencana pengajaran, mengatur pelajaran untuk mengoptimalkan belajar siswa.
 - Berpikir bagaimana cara membuat proses belajar itu menantang dan menyenangkan.
- d. Praktik mengajar yg sesuai dg perkembangan**
- Guru yg kompeten memiliki pemahaman yg bagus terhadap perkembangan anak dan tahu bagaimana membuat materi pengajaran yg sesuai tingkat perkembangan mereka.

e. **Ketrampilan manajemen kelas**

- Menetapkan & menjaga kondisi kelas agar proses pembelajaran dpt berlangsung → kewajiban yg memerlukan kerja sama seluruh penghuni kelas.
- Butuh strategi untuk membuat peraturan dan prosedur, mengatur kelompok, mengawasi & menjalankan aktivitas kelas , menangani perilaku yg menyimpang.

f. **Ketrampilan memotivasi**

- Membantu siswa agar mampu memotivasi diri scr mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
- Memberi kesempatan siswa utk berpikir kreatif serta mendalam tentang tugas2.

g. Keterampilan Komunikasi

- Menggunakan keterampilan komunikasi yg bagus dan disesuaikan dg siapa lawan bicaranya.
- Asertif ; meminimalisir kritik

h. Keterampilan Asesmen

- Mampu menggunakan asesmen scr efektif di dlm kelas.

i. Keterampilan Teknologi

- Mengembangkan keterampilan teknologi & mengintegrasikan komputer ke dalam kelas scr tepat.
- Paham ttg berbagai alat bantu utk mendukung pembelajaran siswa yg memiliki keterbatasan.

b. Komitmen & Motivasi

- Menjadi guru yg efektif membutuhkan komitmen & motivasi.
- Sikap yang baik & perhatian terhadap siswa
- Percaya pada efikasi dirinya.
- Tidak membiarkan emosi negatif mengurangi motivasinya
- Menghadirkan sikap positif & antusiasme di kelas

3. Penelitian dlm Psi Pendidikan (mengapa itu penting?)

- Pengalaman pribadi & informasi dari para ahli → menjadi guru yg efektif.
- Informasi dr hsl penelitian → PENTING → memisahkan berbagai strategi & menentukan mana yg paling efektif dan paling tidak efektif.
- Penelitian membantu menyisihkan kesalahan dalam penilaian yang hanya berdasarkan pd pengalaman pribadi.

Metode Penelitian

- Metode dasar yg digunakan utk mengumpulkan informasi dalam psikologi pendidikan:
 1. Deskriptif
 2. Korelasi
 3. Eksperimental

1. Penelitian Deskriptif

- Bertujuan utk mengamati dan merekam perilaku.
- Tidak dapat membuktikan penyebab dari bbrp fenomena, tapi dapat memberikan informasi penting tentang perilaku dan sikap orang-orang.
- Yg termasuk dalam metode deskriptif adl: observasi, wawancara, kuesioner, tes yang terstandar, studi etnografi, dan studi kasus.

2. Penelitian Korelasi

- Tujuannya utk menggambarkan kekuatan hubungan antara 2 peristiwa/ karakteristik atau lebih.
- Dapat memprediksikan 1 peristiwa dari peristiwa lain
- **Penting diingat!!** “Korelasi tidak sama dengan sebab-akibat”
- Penelitian korelasi tidak melibatkan manipulasi faktor2.

3. Penelitian Eksperimental

- Menentukan penyebab perilaku melalui eksperimen.
- Eksperimen adalah sebuah prosedur yang diatur dengan seksama dimana satu atau lebih faktor yang diyakini dapat mempengaruhi perilaku, dipelajari dg cara dimanipulasi, dan semua faktor-ysng lain tetap sama.
- Penyebab: peristiwa yg dimanipulasi
- Dampak: perilaku yg berubah karena manipulasi
- Metode yang benar-benar reliabel dalam menetapkan penyebab (*cause*) dan dampak (*effect*)

- Melibatkan paling sedikit 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.
- Var. Independen: faktor yg dimanipulasi, eksperimental & berpengaruh
- Var. Dependen: faktor yang diukur dalam eksperimen. Variabel ini dapat berubah ketika var. independen dimanipulasi.
- Label “Dependen” digunakan karena nilai dari variabel ini tergantung dari apa yang terjadi pada partisipan dalam eksperimen ketika variabel independen dimanipulasi.

- Var independen terdiri dari pengalaman/perlakuan yg berbeda yg diberikan pd 1 atau lebih klp eksperimen dan 1 atau lebih klp kontrol.
- Klp Eksperimen: klp yg mendapat perlakuan atau yg pengalamannya dimanipulasi.
- Klp Kontrol adl klp pembanding yg diperlakukan sama seperti klp eksperimen, kecuali pd faktor manipulasi.
- Klp kontrol sebagai dasar yg bisa dibandingkan dg dampak dari kondisi yg dimanipulasi.

- Prinsip penting dlm eksperimen adl penempatan acak (*Random Assignment*)
- Pembagian kelompok scr kebetulan
- RA mengurangi kemungkinan bahwa hasil eksperimen bukan muncul dari perbedaan² yg sebelumnya telah di antara kelompok.

Penelitian Evaluasi Program, Penelitian Terapan & Guru sbg Peneliti

- **Penelitian evaluasi program** → di desain untuk membuat keputusan ttg keefektivan program ttt.
- Fokus pd lokasi atau pd jenis program tertentu.
- Diarahkan utk menjawab pertanyaan tentang sekolah atau sistem sekolah tertentu, hasilnya tdk untuk digeneralisasikan pd *setting* lain.

- **Penelitian Terapan/ *Action Research*** → digunakan utk menyelesaikan masalah kelas atau sekolah tertentu, memperbaiki pengajaran dan strategi pendidikan yg lain, atau membuat keputusan di lokasi tertentu.
- Tujuannya: secepatnya meningkatkan praktik pendidikan di 1 atau 2 kelas, di satu atau beberapa sekolah.
- Biasa dilakukan oleh guru atau pengurus.

- **Guru sebagai peneliti** → guru kelas melakukan studi sendiri untuk meningkatkan praktik mengajar.
- Menemukan kembali peran guru, memulai pembaharuan, dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- Guru secara rutin mengajukan pertanyaan dan memantau masalah yg akan diselesaikan, mengumpulkan data, menginterpretasinya dan kemudian berbagi kesimpulan dg guru-guru lain.